

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel) : Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstede's Cultural Framework; Suharnomo
 Jumlah Penulis : 1 orang
 Status Pengusul : Penulis Tunggal
 Nama Penulis : **Dr. Suharnomo, SE, M.Si**

Identitas : a. Nama Jurnal : Jurnal Dinamika Manajemen
 Jurnal Ilmiah : b. Nomor ISSN : p-ISSN: 2086-0668 | e-ISSN: 2337-5434
 : c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol.8 No.1, 2017
 : d. Penerbit : UNNES
 : e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10407>
 : f. Alamat web jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/10407>
 : g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : Terakreditasi Dikti No. 36a/E/KPT/2016

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks. 25)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2.5			2,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			7.5			6,75
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			7.5			6,75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			7.5			7,0
Total = (100%)			25			23,0
Nilai Pengusul						23,0

KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW

• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Lengkap dan konsisten
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Sesuai bidang ilmu dan rujukan pembahasan baik
• Kecukupan dan kemutakhiran Data & Metodologi	Lengkap, mutakhir, dengan novelty yang baik dan berkualitas
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Lengkap dan kualitas penerbit baik
Indikasi plagiasi	Tidak ada plagiasi
• Kesesuaian bidang ilmu	Sesuai bidang ilmu Manajemen

Semarang, 2019

Reviewer I



Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, MM
 NIP. 195109021981031002
 Departemen Manajemen FEB Undip
 Jabatan Fungsional : Guru Besar

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel) : Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstede's Cultural Framework; Suharnomo
 Jumlah Penulis : 1 orang
 Status Pengusul : Penulis Tunggal
 Nama Penulis : **Dr. Suharnomo, SE, M.Si**

Identitas : a. Nama Jurnal : Jurnal Dinamika Manajemen
 Jurnal Ilmiah : b. Nomor ISSN : p-ISSN: 2086-0668 | e-ISSN: 2337-5434
 : c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol.8 No.1, 2017
 : d. Penerbit : UNNES
 : e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10407>
 : f. Alamat web jurnal : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/10407>
 : g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reuter ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : Terakreditasi Dikti No. 36a/E/KPT/2016

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks. 25)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2.5			2.50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			7.5			6.75
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			7.5			6.75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			7.5			7.50
Total = (100%)			25			23.50
Nilai Pengusul						23.50

KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW

• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Artikel ini memiliki unsur yang baik seperti introduction, literature review (walau tidak ditulis sub bagian literatur review), Method, Data analysis technique, result, discussion dan conclusion & reccomendation.
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Pembahasan setiap sub bahasan dilakukan secara detail merujuk pada pendekatan Hofstede. Dibahas dengan menarik
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Metode perhitungan score dan deksripsi hasil score disajikan detail
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Diterbitkan oleh Unnes, Jurnal Dinamika Manajemen, terakreditasi.
Indikasi plagiasi	Tidak ada indikasi plagiasi
• Kesesuaian bidang ilmu	Konten artikel adalah sesuai dengan kompetensi SDM

Semarang, 30 Agustus 2019

Reviewer 2,



Prof. Drs. Agusty Tae Ferdinand, MBA, DBA
 NIP.19550423 198003 1003
 Departemen Manajemen FEB Undip
 Jabatan Fungsional : Guru Besar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
DIREKTORAT PENGELOLAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sertifikat

Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016
Tentang Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Cetak
Periode I Tahun 2016

Nama Terbitan Berkala Ilmiah
Jurnal Dinamika Manajemen
ISSN: 2086-0668

Penerbit: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang bekerjasama dengan AIMI, IFA, dan IMARC

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama
5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Jakarta, 30 Mei 2016

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



[Signature]
Sadjuga, M.Sc

NIP. 195901171986111001

Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstede's Cultural Framework

S Suharnomo - Jurnal Dinamika Manajemen, 2017 - eprints.undip.ac.id

Identitas a. Nama Jurnal b. Nomor ISSN c. Volume, nomor, bulan, tahun d. Penerbit e. DOI artikel (jika ada) f. Alamat web jurnal ... Jurnal Dinamika Manajemen p-ISSN: 2086-0668 I e-ISSN: 2337-5434 Vol.8 No.1, 2017 ... UNNES <http://dx.doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10407> <https://journal.unnes.ac.id/njulindex.php/jdrnlarticle/view/10407> Terakreditasi Dikti No. 36a1E/KPT/2016 ... Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : (beri -/pada kategori yang tepat) ... DJurnal Ilmiah Internasional Internasional bereputasi BJurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi DJurnal ...

☆  [All 2 versions](#) 

Showing the best result for this search. [See all results](#)

JDM

JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN

In Cooperation With



Nationally Accredited based on the Decree of
the Minister of Research, Technology and
Higher Education, Number 36a/E/KPT/2016

Jurnal Dinamika
Manajemen

• Volume. 09

• Number. 01

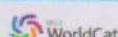
• Page
1-139

• Edition
March 2018

• ISSN 2086-0668 (print)
ISSN 2337-5434 (online)

Email : jdm.unnes@gmail.com

E-Journal : <http://jdm.unnes.ac.id>





Submit a Manuscript

[Home](#) / [Archives](#) / [Vol 8, No 1 \(2017\)](#)

Editorial Policies

Online Submission

Guidelines

Editorial Board

Reviewer
Acknowledgement

Abstracting/Indexing

Ethics Statement

Conference
Collaboration

Publishing System

Scopus Citation
Analysis

Contact Us

Vol 8, No 1 (2017)

March 2017 (DOAJ Indexed)

DOI: <https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1>

Available online since 23th March 2017

Table of Contents

Front Matter

Front Matter March 2017

[PDF](#)

[doi> 10.15294/jdm.v8i1.12838](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.12838)

Articles

[Online Job Search Among Millennial Students in
Malaysia](#)

[PDF](#)

Soo-Fen Fam, Jia Hui Soo, Sentot Imam Wahjono

1-10

[doi> 10.15294/jdm.v8i1.10406](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10406)

User

Username

Password

Remember me

JDM in DOAJ

JDM in Google Scholar

JDM in Sinta



Article Template



Tools



In Cooperation With



Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstedes Cultural Framework

PDF

11-19

Suharnomo Suharnomo

[doi>](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10407) 10.15294/jdm.v8i1.10407

Model of Relationship Marketing and E-Commerce in Improving Marketing Performance of Batik SMEs

PDF

20-29

Naili Farida, Agus Naryoso, Ahyar Yuniawan

[doi>](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10408) 10.15294/jdm.v8i1.10408

Foreign Ownership and Bank Performance: Evidence From Indonesia

PDF

30-43

Amarilla Hapsari, Rofikoh Rokhim

[doi>](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10409) 10.15294/jdm.v8i1.10409

The Type I Versus Type II Agency Conflict on Earnings Management

PDF

44-58

Yavida Nurim, Sunardi Sunardi, Rini Raharti

[doi>](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10410) 10.15294/jdm.v8i1.10410

Experimental Study on Individual Taxpayer: Motivational Posture and Peer Reporting Behavior

PDF

59-67

Elen Puspitasari, Yeye Susilowati, Wahyu Meiranto

[doi>](https://doi.org/10.15294/jdm.v8i1.10411) 10.15294/jdm.v8i1.10411

Organizational Learning Culture, Consumer Satisfaction and Employees Attitude: Causality



Visitor

00530604 [View Stats](#)

Readers

ID 209,621	DE 221
US 14,918	BR 221
MY 2,016	TR 212
GB 1,291	IR 207
IN 937	CA 206
SG 745	PH 195
CN 550	VN 188
NL 485	TL 156
AU 401	HK 152
PK 235	TW 141

FLAG counter

Analysis

Audia Junita

[doi>](#) 10.15294/jdm.v8i1.10412

[PDF](#)

68-82

The Role of Spiritual-Based Leadership as Predictor in Improving Employee Performance

Siti Hidayah, Sutopo Sutopo

[doi>](#) 10.15294/jdm.v8i1.10413

[PDF](#)

83-91

Customer Relationship Management Implementation and its Implication to Customer Loyalty in Hospitality Industry

Budiono Hardjono, Lai Pooi San

[doi>](#) 10.15294/jdm.v8i1.10414

[PDF](#)

92-107

Enhancing Capability of Human Resources Innovation

La Ode Sugianto, Sri Hartono

[doi>](#) 10.15294/jdm.v8i1.10415

[PDF](#)

108-

121

Consumers Willingness to Pay for Halal Labelled Chicken Meat

Wilda Rizkilia Putri, Muh Samsudin, Edy Rianto, Indah Susilowati

[doi>](#) 10.15294/jdm.v8i1.10416

[PDF](#)

122-

133

Performance Enhancement Model of Human Resources through Knowledge Sharing

Arizqi Arizqi

[doi>](#) 10.15294/jdm.v8i1.10417

[PDF](#)

134-

142

Journal Content

Search



Submit a Manuscript

[Home](#) / [About the Journal](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Policies

Online Submission

Guidelines

Editorial Board

Reviewer
Acknowledgement

Abstracting/Indexing

Ethics Statement

Conference
Collaboration

Publishing System

Scopus Citation
Analysis

Contact Us

Editorial Team

Editor-in-Chief

» [Nury Ariani Wulansari](#), [SCOPUS ID 57188958572] Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Editorial Advisory Regional Australia

» [You-il Lee](#), [SCOPUS ID: 16052651600] University of South Australia, Centre for Asian Business, Adelaide, Australia

Editorial Advisory Regional South Asia

» [K. Prathap Reddy](#), [SCOPUS ID: 56346279400] Osmania University, Department of Zoology, Hyderabad, India

Editorial Advisory Regional West Asia

» [Peter B. Oyelere](#), [SCOPUS ID: 8309407900] United Arab Emirates University, Department of Accounting, Al Ain, United Arab Emirates

User

Username

Password

Remember me

Editorial Board

» [Vini Wiratno Putri](#), (SCOPUS ID: 57196195438) Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Indonesia

» [Ascariena Rafinda](#), [SCOPUS ID: 57202402489] Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Heri Yanto](#), [SCOPUS ID: 57191187793] Department of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Angga Pandu Wijaya](#), [SCOPUS ID: 57201615610] Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Norimah Rambeli](#), [SCOPUS ID 57191668994] Department of Economics, Faculty of Administration and Economics, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia

» [Rini Setyo Witiastuti](#), [SCOPUS ID: 57188965809] Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Desti Ranihusna](#), [SCOPUS ID: 57188965653] Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Arief Yulianto](#), [SCOPUS ID: 571953449960] Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Hasan bin Saleh](#), [SCOPUS ID: 57192089000] Faculty of Technology Management and Technopreneurship, Universitas Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia

» [Irwan Trinugroho](#), [SCOPUS ID: 56178586300] Department of Management, Sebelas Maret University, Indonesia

» [Norliza Che Yahya](#), Center for Economis and Finance Studies (Cf EFS), Universiti Teknologi MARA, Malaysia

[JDM in DOAJ](#)

[JDM in Google Scholar](#)

[JDM in Sinta](#)



**Article
Template**



Tools



**In Cooperation
With**





» [Heri Yanto](#), [SCOPUS ID: 57191187793] Department of Accounting, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

» [Naili Farida](#), [SCOPUS ID: 57191196114] Faculty of Social Science and Political Science, Diponegoro University, Indonesia, Indonesia



» [Heru Sulisty](#), [SCOPUS ID: 57192556284] Department of Management, Sultan Agung Islamic University, Indonesia

» [Mutamimah Mutamimah](#), [SCOPUS ID: 36634760000] Department of Management, Sultan Agung Islamic University, Indonesia

» [Alimudin Rizal R](#), Department of Management, Stikubank University, Indonesia

» [Euis Soliha](#), Department of Management, Stikubank University, Indonesia

Visitor

00530603 [View Stats](#)

Readers

ID 209,620	DE 221
US 14,918	BR 221
MY 2,016	TR 212
GB 1,291	IR 207
IN 937	CA 206
SG 745	PH 195
CN 550	VN 188
NL 485	TL 156
AU 401	HK 152
PK 235	TW 141

FLAG counter

Journal Content

Search

Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstede's Cultural Framework

by Suharnomo Suharnomo

Submission date: 06-Aug-2019 09:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 1158086271

File name: 20_-_new.pdf (247.61K)

Word count: 4546

Character count: 23536

Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstede's Cultural Framework

Suharnomo[✉]

Faculty of Economics and Business, University of Diponegoro, Semarang, Indonesia

Info Article

History Article:
Received Desember 2016
Approved Februari 2017
Published Maret 2017

Keywords:

Chinese Indonesian; Cultural Dimensions; National Culture; Value Survey Module.

Abstract

The success of the Chinese Indonesian in doing business in Indonesia is an interesting subject yet it is seldom discussed within the cultural dimensions perspective. This study aimed to explore how the work value within Chinese Indonesian cultural dimension. The dimensions of the Chinese Indonesian culture might become important information to be understood in order to do and deal business with this ethnic group. This study applied Value Survey Module 1982 of Hofstede. The research was conducted in Semarang, with total respondents of 152 who work as employers and workers. The findings of this study proved that Chinese people still hold values and ideas of their ancestral culture that affect their work value as shown by the scores of the cultural dimensions of Hofstede's. Overall, the findings of this study indicated that the Chinese Indonesian is characterized by having high power distance, strong uncertainty avoidance, collectivism, and masculine. Since the present research only studied Chinese Indonesian, future research is suggested to expand and add more comparisons other ethnic groups and observe whether each ethnic group also have distinctive characteristics

Memahami Perilaku Bisnis Etnis Tionghoa di Indonesia: Studi Menggunakan Kerangka Budaya Hofstede

Abstrak

Kesuksesan etnis Tionghoa di Indonesia dalam dunia bisnis adalah hal yang menarik namun sangat jarang dilihat dalam perspektif dimensi budaya. Penelitian ini ditujukan untuk menggali bagaimana nilai kerja atau work value dalam dimensi budaya Chinese Indonesian. Pemahaman terhadap dimensi budaya Cina tersebut dapat menjadi informasi penting, bagaimana dealing business dengan etnis tersebut. Penelitian ini menggunakan Value Survey Module 1982 dari Hofstede yang sudah dikenal sebagai alat ukur akurat dalam memahami dimensi-dimensi budaya suatu bangsa atau etnis. Penelitian dilakukan di Kota Semarang, Jawa Tengah. Jumlah responden sebanyak 152 orang responden yang berprofesi sebagai pengusaha di Kampung Pecinan Semarang. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa etnis Tionghoa masih sejalan dalam memegang nilai-nilai dan pemikiran budaya leluhur yang mempengaruhi nilai kerja atau work value yang dilihat dari hasil skor dimensi kebudayaan. Secara keseluruhan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa etnis Tionghoa memiliki karakteristik power distance yang tinggi, strong uncertainty avoidance yang kuat, kolektivisme dan maskulin. Penelitian selanjutnya perlu ditambah etnis lain sebagai perbandingan dengan karakteristik yang berbeda

JEL Classification: M3, M31

[✉]Correspondence Address

Jln. Prof Soedarto SH, Tembalang, Semarang
E-mail: suharnomo@live.undip.ac.id

INTRODUCTION

The first conglomerate in Southeast Asia was from Indonesia (formerly Dutch East Indies), from the city of Semarang, Central Java, where a Chinese Indonesian, Oei Tiong Ham (1866-1924) had a business conglomerate named Oei Tiong Ham Concern. The company controlled two company's branches named NV Handel Maatschappij Kian Gwan doing business in export trading of sugar and NV Maatschappij tot Exploitatie der Oei Tiong Ham Suikerfabrieken doing business in sugar manufacture. As his business of sugar industry was successful, he was called as the "The Sugar King of Java" (Yoshihara, 1991).

According to National Census of 2010, the number of Chinese descents who have been the Indonesian citizen was approximately 3.7 percent or 8.8 million from the total population of Indonesian and they positively contribute to the economic development of Indonesia. IMF (2011) reported that China, the origin country of the Chinese Indonesian, is the second largest country in the world by nominal GDP and the largest economy in the world by purchasing power parity and among the 10 richest people in Indonesia, 8 were Chinese Indonesian as reported by Forbes magazine 4.

Historically, Indonesia has a long relationship with immigrants from the mainland of China. The influx of the Chinese to Indonesia was dated by the expedition of Admiral Cheng Ho of the Ming dynasty to the islands of Sumatra and Java in the 15th century. Most of the Chinese came to Indonesia as traders and work for the Dutch administration in Batavia (now Jakarta) and therefore, they were given special rights to monopolize trade (Phoa, 1992; Martono, 2013; Handaru & Mardiyanti, 2014). During the Dutch colonial rule from the 1600s to 1900s, the Chinese were only allowed to work as merchants or moneylenders by the Dutch government. These experiences developed the Chinese living in Indonesia had greater experiences in trading and doing business compared to the native Indonesian.

The success of the Chinese Indonesian in doing business in Indonesia has motivated researchers to furthered examine their specifically cultural characteristics. Therefore the objective of this study was to compare the Hofstede's four dimensions between findings Hofstede (1980) and the Chinese Indonesian and analyze the impact of the culture based business values of the Chinese Indonesian. This study is also enriched by presenting the results of the research by Hofstede on national culture in Indonesia and China as a comparison.

The findings of this research might become a very important consideration because Indonesia has been considered a very important investment destination in the world. Indonesia has joined in G20 countries for its economic power in which the Chinese Indonesian is key players in the economic development of Indonesian. Morden (1999) identifies three categorizations of national culture; singles dimensions models, multiple dimension models, and historical-social models, as shown in the Table 1.

Culture Dimensions of Hofstede

Power Distance

Power distance is defined as the degree to which the member of institutions and organizations having a lower power or strength accepts that the power is distributed unequally. (Hofstede, 1980; Hofstede and Hofstede, 2005). According to them, the institutions are the basic elements of society, family, school, and community; while, organization is a place where people work.

Furthermore, they elaborated that a high level of power distance of a community influences all aspects including in the context of work which results in the dependence of subordinates to superiors. In this case, the superiors are expected to provide guidance to subordinates who mostly agree without thinking about whether it is ideal or not because subordinates are reluctant to express their thought. Meanwhile, in people with a low power distance, the subordinates do not depend on a superior too much, and there is a tendency that subordinates are

Table 1. Morden's Models of National Culture

Model	Source	Cultural Dimensions
Single Dimension	Hall (1990) Lewis (1992) Fukuyama (1995)	High Context-Low Context Monochronic-Polychronic High Trust-Low Trust
Multiple Dimension	Hofstede (1980)	Power Distance Individualism-Collectivism Masculinity-Femininity Uncertainty Avoidance
	Hampden-Turner & Trompenaars (1994)	Universalism-Particularism Analyzing-Integrating Individualism-Communitarians Inner-Directed – Outer-Directed Time as Sequence – Time as Synchronization Achieved Status-Ascribed Status
	Lessem & Neubeauer (1994)	Pragmatism-Idealism/ Wholism Rationalism-Humanism
	Kluckhohn & Strodtbeck (1961)	Relationship to Nature Time Orientation Basic Human Nature Activity Orientation Human Relationship Space
Historical-Social	Bloom, Calori & de Woot (1994) Chen (1995)	Euromanagement Model South East Asian Management Model

willing to consult to the superiors whenever they do not understand of a case. However, the disagreements between supervisors and subordinates are also commonly taking place.

Individualism vs. Collectivism

Individualism that closely related to community's belief can be explained as a loose binding among individuals; individuals are expected to take care of themselves and their family. On the contrary, collectivism is taken as that individuals, from early birth to the next life, have been integrated into a strong and cohesive group, in which they always try to protect other family members during their lifetime (Hofstede & Hofstede, 2005).

Masculinity vs. Femininity

A group is called to be masculine when the roles between men and women are clearly separated: men should be firm, tough, and focus to be successful materially; while, women should be simple, loving, and concerned with the quality of life (Hofstede & Hofstede, 2005). On the other hand, in the feminine group, the separation of gender roles sometimes overlaps: both men and women are equally expected to have simplicity, compassion, and concern to the quality of life. (Hofstede & Hofstede, 2005).

Uncertainty Avoidance

Uncertainty avoidance can be defined as the degree to which members of a group feels to

be threatened by the ambiguous and uncertain condition. Therefore, the higher the level of uncertainty avoidance, the more formal the rules to be obedient within the group will be. Formal regulatory arrangements, avoidance of ambiguity are steps taken to avoid uncertainty.

METHOD

Respondents of the Study

The subject as the respondents of this research was 152 Chinese Indonesian employers and employees living and working in Kranggan, a Chinatown in Semarang known traditionally as the largest concentration of the Chinese Indonesian in Semarang, Indonesia. Research on the theme of national or organizational culture as this study is attempting to do have been conducted by Hofstede et al. (1990) who put their focus on analyzing organizational culture in Netherlands and Denmark by exploring 20 companies. In addition, Aziz et al. (2003) conducted a research on the influence of collectivism culture on reward allocation using 5 companies from the United Arab Emirates and 5 companies from USA operating in the UAE.

Data Analysis Technique

Data were collected through questionnaires by visiting respondents. By visiting and having direct interaction with respondents, strict supervision on the process of completing the questionnaires was carried out and respondents' biased interpretation on the questionnaire was minimized. The collected data, then, were analyzed using Value Survey Module, an analytical tool from Hofstede.

To achieve the objective of this study the analysis tool of Hofstede, the Value Survey Module, was chosen to accommodate this research. Meanwhile, the scoring system applied was based on International Questionnaire (VSM 94) as attached to this study. The calculation formula is:

$$PDI = 135 - a + b - 25 c$$

$$UAI = 300 - 40 d - 30 e - f$$

$$IDV = 76 m_4 - 43m_1 + 30m_8 - 2 m_{13} - 29$$

$$MAS = 60m_8 - 66m_{11} + 30m_6 - 39m_{14} + 76$$

Note

PDI = Power Distance Index

UAI = Uncertainty Avoidance Index

IDV = Individualism Index

MAS = Masculinity Index

RESULTS AND DISCUSSION

Most of the Chinese Indonesian held the values and ideas of Confucianism as part of their culture. Chinese people believed that the keys to success, according to Confucianism teaching, are hardworking and determination to work through attitude and belief (Seng, 2006). Therefore, one of the leadership characteristics of the Chinese is influenced by religiosity and ancestral culture (Whitehead & Brown, 2011).

The ancestral culture of the Chinese that influence the values of their lives was, among others, work value. Work value is an individual's judgment and orientation towards work, personal relationships, and companies' workers that have an impact on individual's loyalty to the company or organization (Hofstede, 1980). Meanwhile, culture reflects norms, values, and behavior of the people who embrace the culture, which can also be defined as "the way of life of a society" (Marconi, 1989).

According to the national census 2010, the number of ethnic Chinese in Indonesia was approximately 8.8 million people or about 3.7 percent of the national population. As most of the ethnic Chinese are the wealthiest people in Indonesia, understanding the characteristics of the organizational culture of the ethnic Chinese to achieve success was interesting to be discussed.

Using the four dimension of Hofstede (1980), this research compares the scores of the four dimensions including the characteristics of the organizational culture of the research by Hofstede upon the Chinese and the Indonesian to that of the Indonesian in Indonesia. This

study also focused on exploring the approach of the Chinese Indonesian to make a deal and do business. The comparison is exhibited in the Table 2, 3, 4, 5 and 6.

Score of Power Distance Index: (a) The total answers of manager 3 (Question 19, part I) = 47 (30.92%); (b) The total answers of manager 1+ manager 2 (Question 20, part I) = 59 (38.81%); (c) The average score on Question 22 part I

$$\text{Mean (c)} = ((1 \times 3.29) + (2 \times 21.71) + (3 \times 38.16) + (4 \times 31.58) + (5 \times 5.27)) / 100$$

$$\text{PDI} = 135 - a + b - 25c$$

$$\text{PDI} = 135 - 30.92 + 38.81 - 25(3.1368) = 64.4$$

$$\text{Mean (d)} = ((1 \times 1.32) + (2 \times 7.24) + (3 \times 53.95) + (4 \times 30.92) + (5 \times 5.92)) / 100 = 3.31$$

$$\text{Mean (e)} = ((1 \times 10.53\%) + (2 \times 29.61\%) + (3 \times 43.42\%) + (4 \times 13.16\%) + (5 \times 3.29\%)) / 100 = 2.69$$

The Percentage of answer 1 + The Percentage of answer 2 question 23, section 1 = 23.68%

$$\text{UAI} = 300 - 40d - 30e - f$$

$$\text{UAI} = 300 - 40(3.31) - 30(2.69) - 23.68 = 63.22$$

$$m1 = ((1 \times 24.3) + (2 \times 26.3) + (3 \times 38.3) + (4 \times 9.2) + (5 \times 1.3)) / 100 = 2.37$$

Table 2. Score of Power Distance Index

a	The total answers of manager 3 (Question 19, part I) = 47 (30.92%)
b	The total answers of manager 1+ manager 2 (Question 20, part I) = 59 (38.81%)

Table 3. Score of Uncertainty Avoidance Index, The average score on question 21 part I

	Answer 1	Answer 2	Answer 3	Answer 4	Answer 5
Total	2	11	82	47	9
Percentage	1.32	7.24	53.95	30.92	5.92

Table 4. Score of Uncertainty Avoidance Index The average score on Question 19 part II

	Answer 1	Answer 2	Answer 3	Answer 4	Answer 5
Total	16	45	66	20	5
Percentage	10.53	29.61	43.42	13.16	3.29

$$m4 = ((1 \times 27) + (2 \times 34.2) + (3 \times 24.3) + (4 \times 6.6) + (5 \times 4.6)) / 100 = 2.18$$

$$m8 = ((1 \times 28.9) + (2 \times 39.5) + (3 \times 31.6) + (4 \times 5.9) + (5 \times 2)) / 100 = 2.36$$

$$((1 \times 19.1) + (2 \times 30.9) + (3 \times 31.6) + (4 \times 11.2) + (5 \times 7.2)) / 100$$

$$\text{IDV} = 76m_4 - 43m_1 + 30m_8 - 27m_{13} - 29$$

$$\text{IDV} = 76(2.37) - 43(2.18) + 30(2.36) - 27(2.57) - 29 = 36.24$$

$$m6 = ((1 \times 30.3) + (2 \times 23.7) + (3 \times 29.6) + (4 \times 8.6) + (5 \times 7.9)) / 100 = 2.40$$

$$m8 = ((1 \times 28.9) + (2 \times 39.5) + (3 \times 25) + (4 \times 4.6) + (5 \times 2)) / 100 = 2.11$$

$$m11 = ((1 \times 44.7) + (2 \times 34.9) + (3 \times 13.8) + (4 \times 3.3) + (5 \times 3.3)) / 100 = 1.86$$

$$m13 = ((1 \times 27) + (2 \times 31.6) + (3 \times 29.6) + (4 \times 6.6) + (5 \times 5.3)) / 100 = 2.32$$

$$\text{MAS} = 60m_8 - 66m_{11} + 30m_6 - 39m_{14} + 76$$

$$\text{MAS} = 60(2.4) - 66(2.11) + 30(1.86) - 39(2.32) + 76 = 61.99$$

The following is the summary of the comparison score of the cultural dimension between the Chinese Indonesian and that of the original Chinese and the Indonesian based on Hofstede (1980) version.

Table 5. Score Individualism Index

Answer	Total (m1)	Percentage (m1)	Total (m4)	Percentage (m4)	Total (m8)	Percentage (m8)	Total (m13)	Percentage (m13)
1	37	24.3	41	27.0	44	28.9	29	19.1
2	40	26.3	52	34.2	60	39.5	47	30.9
3	59	38.8	37	24.3	48	31.6	48	31.6
4	14	9.2	10	6.6	9	5.9	17	11.2
5	2	1.3	7	4.6	3	2.0	11	7.2

Table 6. Score of Masculinity Index

Answer	Total (m6)	Percentage (m6)	Total (m8)	Percentage (m8)	Total (m11)	Percentage (m11)	Total (m14)	Percentage (m14)
1	46	30.3	44	28.9	68	44.7	41	27.0
2	36	23.7	60	39.5	53	34.9	48	31.6
3	45	29.6	38	25.0	21	13.8	45	29.6
4	13	8.6	7	4.6	5	3.3	10	6.6
5	12	7.9	3	2.0	5	3.3	8	5.3

Table 7. Cultural Dimensions Score¹

Dimension	Chinese ^a	Chinese Indonesian	Indonesian ^b
PDI	80	64.40	78
UAI	30	63.22	48
IDV	20	36.24	14
MAS	66	61.99	46

^aHofstede's Scores for China (Hofstede et. al., 2005)

^bHofstede's Scores for Indonesia (Hofstede et al., 2005)

Hofstede (1980) explained that Power Distance is a level of trust or acceptance of an unbalanced force between one individual and other individuals. A culture might influence people to assume that one individual was more superior to other individuals because of social status, gender, race, age, education, background, or other factors that make up the score of high power distance. The people or ethnicity of a country with a high power distance tended to accept the power of autocratic and paternalistic relationship; while, people with a low of score power distance was likely to embrace similarities among one another, and more appreciate to the achieved status rather than inherited one.

In general, power distance was a cultural dimension indicated inequality among its members because of the existence of inequality po-

wer within an institution such as family, school, and society as well as the level of organization (place of work). The score of Hofstede's research in Indonesia was 78; while, the Chinese national culture had a PDI score of 80. Therefore, as the result of this research was 64.4, fell into High Power Distance, the result of this research was in line with Hofstede's finding.

Culturally, the Chinese Indonesian still held the doctrine of xiao (devotion) and li (respectful) to the teaching of Confucianism and tended to uphold decorum which resulted in creating a distance between the elder and the young and among individuals within different career paths in a job. This finding indicated that in an organization in a society, a revered and respected figure always existed; although, the organizational culture in Indonesia started to accept and strengthen the culture of democracy and freedom of speech.

This can be explained by observing the changes in the score of the Indonesian's PDI according to the research of Hofstede (1980) to this study. The score of the PDI of the Chinese Indonesian that was diminishing indicated the changes of the cultural dimension as time went by. As a result, the cultural organization led to low power distance or be democratic.

Uncertainty Avoidance

Individuals always encountered uncertainties. In a career, there was a culture that dealt with uncertainties. Hofstede (1980) measures a culture that deals with the uncertainty by using uncertainty avoidance index (UAI), which indicates the degree of public anxiety over the uncertain conditions and try to avoid the situation by attempting to achieve a more stable career.

The score of UAI upon the Chinese Indonesian was 63.22 indicated that this ethnic group possessed a characteristic of strong uncertainty avoidance. They were relatively more worried about the existing uncertainty; therefore, they wanted a more stable career in an organization. The Chinese Indonesian tended to dislike changes, so they always tried to do something new. Once it was acceptable to be a habit, then they would feel secure to what they had been doing.

The finding of this study proved that the UAI score of the Chinese Indonesian was not in line with that of Hofstede's. In this research, the Chinese Indonesian fell into strong uncertainty avoidance; while, Hofstede's finding proved otherwise in the case in Indonesia and in China. During the Dutch colonial administration until the new order of Indonesian's, the ethnic Chinese was positioned to be uncertainty as the government did not acknowledge to provide full citizenship for them.

In the law of citizenship in Indonesia, there was a political interest related debate about the existence of the Chinese Indonesian that started from Dutch colonial period until post-colonialism of Indonesia. Since then, the existence of the ethnic Chinese in Indonesia was in uncertainty whether they were employers or natives. The discourse on their citizenship rights was influenced by government policies on which during the New Order regime the state had a strong power in interpreting and implementing the rights of citizenship. This caused pressure and uncertainty on the Chinese Indonesian.

Only after Abdurrahman Wahid became president, the Chinese Indonesian had an

opportunity to access to the citizenship rights, such as the right to get an education and the right to be equality in the affairs of the state bureaucracy.

This historical background might underlay reasons that Chinese Indonesian had a high UAI score as they considered themselves abandoned in the communities. Different from the Indonesian in general as well as the Chinese citizens, a low UAI score indicated the contradictory circumstances as they were certain in regard to their citizenship status, role in society, and person's response to themselves.

The scale of the uncertainty avoidance index was influenced by culture, the level of education, and level of competition that might affect individuals' mindset in dealing with uncertainty. Moreover, the policy of the government would also affect the tendency of the acceptance; the more stable the policy was, the lower the low uncertainty avoidance would be. In past decades, the government's treatment to the Chinese Indonesian was not as good today.

The higher index of uncertainty avoidance might increase a positive impact on individuals. Whenever individuals were threatened that an uncertainty might implicate their business, they tended to work even harder to deal with it. For example, the Chinese Indonesian having a strong uncertainty avoidance worked harder and more discipline in order to reach success in doing business. It is the fact that even the number of the Chinese Indonesian was fewer than that of Indonesian, their contribution to the economic development in Indonesia was significant.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

The Chinese Indonesian are not native to Indonesia as they come from China and hold a different character of organizational culture from that of Indonesia in general. The differences can be observed from Hofstede's findings that discuss Indonesian in general with the findings of this research that addresses specific ethnic of Chinese Indonesian. However, this

finding suggests that the cultural organization between the two is similar.

Another interesting point from this research finding is that the difference level of uncertainty avoidance in which the characteristic of the Chinese Indonesian is strong uncertainty avoidance; meanwhile the Hofstede's is on the contrary. The Chinese Indonesian are relatively concern about the existing uncertainty; therefore, they pursue a more stable career in an organization. They experienced the uncertainty since the Dutch colonial administration until the new order of Indonesian as the government was reluctant to acknowledge full citizenship for them.

Another dimension of the Chinese Indonesian is that they have a high power distance, meaning that they tend to uphold decorum so as to make the distance between the elder and the young and among people within different career paths in a job. Meanwhile, at the level of individualism, the Chinese Indonesian tend to be collective in maintaining a good relationship through social networking within the ethnic group especially family network as social capital.

From gender dimension, the Chinese Indonesian tend to be masculine, which means that material success is the utmost target to be achieved, and consider independence is an ideal manifestation. The pattern developed by the Chinese Indonesian might become the reasons that this ethnic group, although only a small number, have contributed significant advances to the economic development of Indonesia.

REFERENCES

- Anugrahani, Y. B. 2014. Pemaknaan Etnis Tionghoa Dalam Mengaktualisasikan Nilai Leluhur Pada Bisnis Perdagangan (Studi Fenomenologi Jaringan Komunikasi Pedagang Tionghoa di Kabupaten Kediri). *Jurnal Penelitian Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya*.
- Aziz, A & Naim, C. 2003. Globalisation of Corporate Amerika and Its Implications for Management Styles in An Arabian Cultural Context. *International Journal of Management*. 20. (1).
- Fukuyama, F. 1995. *Trust: The social Virtues and the Creation of Property*, London: Hamish Hamilton.
- Hall, E & Hall, M. (1990). *Understanding Culture differences. Germans, Fench, and Americans*, Yarmouth: Intercultural Press.
- Hofstede, G. 1980. *Culture's Consequences. International Differences in Work-Related Values. A Bridged Edition*. Sage Publication. Newburry Park.
- _____.1991, *Cultures and Organizations, Intercultural Cooperation and Its Important For Survival*. Harper Collin Business, London.
- _____.1993. Cultural Constrains in Management Theories. *Academy of Management Executive*. 7 (1): 81-94
- Hofstede, G & Hofstede, G. J. 2005. *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. 2nd Edition, McGraw-Hill USA.
- Handaru, A. W & Mardiyanti, U. 2014. The Study Of Organizational Behavior On Fishery Manufacture Industries Employees Performances. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 5(2): 171-182
- Bloom, H., Calori, R & De Woot, P. 1994. *Euro Management: A New Style For Global Market*: London
- Kluckohn, F. R & Strodtbeck, F. L. (1961). *Variation in Value Orientations*. Evanston, Illinois: Row, Peterson.
- Laserre, G. 1993. The coming of age of Indonesian-Chinese conglomerates: National, regional or global players? Fountainebleau: INSEAD Euro-Asia Centre.
- Lewis, R. D. 1992. *Finlad: Cultural Lone wolf- Consequencesin International Business*. Helsinki: Richard Lewis Communication.
- Lessem, R & Neubauer, F.1994. *European Management System: Towards Unity out of Cultural Diversity*. London: McGraw-Hill, 1994.
- Marconi, S. 1989. Behavioral Accounting. South Westren Publishing Co, Cincinnati, Ohio.
- Martono, S. 2013. Strategi Peningkatan Kinerja Program Studi Melalui Optimalisasi Peran Pimpinan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 4 (1): 30-45
- Monge, P. R & Contractor N.S. 2003. *Theories of Communication Network*. New York: Oxford University Press.
- Morden, T. 1999. Models of National Culture- A Management Review. *Cross Cultural Management*. 6 (1):19-44
- Phoa, L. G. 1992. The Changing Economic Position of the Chinese in Netherlands India in Fer-

- nando M.R. & Bullbeck, David (eds), Chinese Economic Activity in Netherlands India: Selected translations from the Dutch. Singapore: Institute of South Asian Studies. 5-18
- Seng, W. A. 2006. *Rahasia Bisnis Orang Cina*. Jakarta: Hikmah.
- Utami, R. M & Palupiningdyah. 2016. Pengaruh Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi, dan keterlibatan Kerja Pada Organizational Citizenship Behavior. *Management Analysis Journal*. 5 (4): 362-372.
- Whitehead, E. G & Brown, M. 2011. Authenticity In Chinese Leadership: A Quantitative Study Comparing Western Notions of Authentic Constructs With Chinese Responses to An Authenticity Instrument. *International Journal of Leadership Studies*. 6 (2).
- Yoshihara, K. 1991. Oei Tiong Ham Concern: The First Business Empire of Southeast Asia, terj. A. Dahana, *Konglomerat Oei Tiong Ham: Kerajaan Bisnis pertama di Asia Tenggara*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Understanding Business Behavior of the Chinese Indonesian: a Study Using Hofstede's Cultural Framework

ORIGINALITY REPORT

1 %	1 %	0 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	users.jyu.fi Internet Source	1 %
----------	--	------------

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 50 words
Exclude bibliography	On		